

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap penelitian mengenai keterampilan proses sains siswa kelas XI pada pembelajaran larutan penyangga dengan model siklus belajar hipotesis deduktif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, keterampilan proses sains siswa untuk keterampilan mengamati, mengklasifikasikan, merencanakan percobaan tergolong dalam kriteria sangat baik, sedangkan mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, menafsirkan pengamatan, menerapkan konsep, dan berkomunikasi tergolong dalam kategori baik.
2. Keterampilan Proses Sains untuk masing-masing kategori siswa adalah sebagai berikut :
  - a. Siswa kategori kelompok tinggi dapat mengembangkan 10 indikator KPS yang tergolong dalam kriteria sangat baik. Pencapaian masing-masing indikator KPS yang tergolong dalam kriteria sangat baik meliputi, keterampilan mengamati, membuat hipotesis, meramalkan, mengklasifikasikan, merencanakan percobaan, menerapkan konsep, dan berkomunikasi, yang tergolong dalam kategori baik meliputi, mengajukan pertanyaan, menggunakan alat dan bahan, dan menafsirkan pengamatan.

- b. Siswa kategori kelompok sedang dapat mengembangkan 10 indikator KPS yang tergolong dalam kriteria baik. Pencapaian masing-masing indikator KPS yang tergolong dalam kriteria sangat baik meliputi, keterampilan mengamati, membuat hipotesis, mengklasifikasikan, dan merencanakan percobaan, yang tergolong dalam kategori baik meliputi, mengajukan pertanyaan, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, menafsirkan pengamatan, menerapkan konsep, dan yang tergolong dalam kategori cukup meliputi, berkomunikasi.
- c. Siswa kategori kelompok rendah dapat mengembangkan 10 indikator KPS yang tergolong dalam kriteria baik. Pencapaian masing-masing indikator KPS yang tergolong dalam kriteria sangat baik meliputi, keterampilan mengklasifikasikan, yang tergolong dalam kategori baik meliputi, merencanakan percobaan, mengamati, mengajukan pertanyaan, membuat hipotesis, menggunakan alat dan bahan, menafsirkan pengamatan, berkomunikasi, yang tergolong dalam kategori cukup meliputi, meramalkan dan menerapkan konsep.
3. KPS yang dikembangkan pada tahap eksplorasi pada model siklus belajar hipotesis deduktif, yaitu keterampilan mengamati, mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, merencanakan percobaan, menggunakan alat dan bahan, menafsirkan pengamatan, dan berkomunikasi. Untuk tahap pengenalan konsep, keterampilan proses sains yang dikembangkan, yaitu keterampilan menafsirkan

pengamatan, mengklasifikasikan, meramalkan, dan berkomunikasi. Pada tahap akhir pembelajaran yaitu tahap aplikasi konsep mengembangkan keterampilan menerapkan konsep.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model siklus belajar hipotesis deduktif disarankan untuk diterapkan oleh pengajar karena dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa dengan baik.
2. Untuk mengembangkan sub indikator menggambarkan data hasil pengamatan pada tabel dalam keterampilan berkomunikasi perlu dikembangkan LKS praktikum yang lebih komunikatif dalam pembelajaran dengan model siklus belajar hipotesis deduktif, sehingga siswa mampu membuat tabel dengan baik.
3. Untuk mengembangkan keterampilan meramalkan, siswa memerlukan penekanan konsep yang detail dengan dibimbing secara intensif oleh guru pada tahap pengenalan konsep, sehingga siswa dapat menghubungkan hasil praktikum dengan konsep baru.